



Warmindo di UH Gandeng Bank Sampah

JOGJA, Radar Jogja – Sampah plastik masih menjadi kendala utama pengelolaan sampah di Kota Jogja. Warmindo atau yang dikenal dengan warung burjo pun kini berkomitmen untuk memilah sampah. Dan menyertakannya ke bank sampah.

Sesepuh komunitas Warmindo Kecamatan Umbulharjo Nanang Nurahman menyebut, warmindo di empat kelurahan Pandeyan, Warungboto, Muja-

muju dan Tahunan, yang akan memulainya di DIJ. Dari total 800 keberadaan Warmindo, baru 44 saja yang ikut bergabung dalam program pengelolaan sampah bertajuk 'Warmindo Go Green'.

Dalam pelaksanaannya, pengelola Warmindo diwajibkan memilah sampah-sampah yang bisa didaur ulang dan disetorkan ke bank sampah terdekat. "Awalnya memang tidak terbi-

asa memilah, karena terbiasa membuang apapun dalam satu kantong," katanya di sela *kick off Warmindo Go Green* kemarin (9/10).

Branch Manajer Indofood area DIJ-Jawa Tengah Devie Permana mengakui menumbuhkan kesadaran peduli lingkungan pada 800 pengelola Warmindo tidak mudah. Sejak lebaran dilakukan, tim hanya berhasil menjaring 44 warung.

"Diarahkan ke 14 bank sampah. Keaktifan nantinya akan diberi penghargaan dan sertifikat," katanya.

Sedang Kepala Seksi Penguangan Sampah DLH Kota Jogja Faizah menambahkan, salah satu kendala yang dihadapi dalam pengelolaan sampah adalah nilai jual yang murah. Dia mencontohkan satu kilogram bekas bungkus mie di pengepul hanya dihargai Rp 500. "Pada-

hal satu kilogram itu isinya bisa sampai 650 sachet bekas bungkus mie," ujarnya.

Karena itu dia berharap nantinya korporasi bisa ikut serta dalam program daur ulang. Dia mencontohkan, dari warmindo selain bungkus mie, juga ada sachet bekas kopi, botol air mineral hingga kaleng sarden. "Akan lebih baik lagi jika korporasi yang mengolahnya," ujar dia. (cr15/pr/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005